

**PEDULI LINGKUNGAN:
Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan
Kelurahan Malasom**

Risnawati, Sri Rizki Handayani
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
risnaalim8@gmail.com, sririzkihandayani,srh@gmail.com

Abstrak

Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Menjaga kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau yang tidak sedap. Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, malaria, muntaber dan lainnya. Tidak hanya di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan yang nantinya bermuara pada kedamaian. Semua ini dapat kita raih dengan melakukan perbuatan kecil dan sederhana, mulai dari menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita. Diperlukan kegiatan yang mendorong masyarakat agar peduli terhadap lingkungannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam penyampaian menggunakan metode diskusi, penyuluhan dan aksi lapangan. Setelah kegiatan ini selesai diperoleh hasil bahwa selama ini masyarakat Kelurahan Malasom cenderung abai terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya sehingga diperlukan pendampingan oleh berbagai pihak agar tumbuh kepedulian serta komitmen dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat tinggal mereka.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Kesehatan, Lingkungan.

Abstract

Environmental cleanliness has a very important and inseparable role in human life. Keeping the environment clean means creating a healthy environment, free from dirt, such as dust, garbage, and unpleasant odors. According to WHO (World Health Organization), environmental health is an ecological balance that must exist between humans and the environment in order to guarantee the healthy condition of humans. With a healthy environment, we will not be susceptible to various diseases such as dengue fever, malaria, vomiting, and others. Not only in the health sector, but environmental cleanliness also greatly affects the comfort, beauty, and beauty of the environment which will lead to peace. All of this we can achieve by doing small and simple actions, starting from keeping the environment around us clean. Activities are needed that encourage people to care about their environment. In its delivery, this community service activity uses the method of discussion, extension, and field action. After this activity was completed, the results showed that so far the people of Malasom Village have tended to neglect the cleanliness of the surrounding environment so that assistance is needed by various parties to grow awareness and commitment in maintaining the cleanliness and health of the environment in which they live.

Keywords: Environmental Cleanliness, Health, Environment.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman (Slamet, 1994). Tidak hanya di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan yang nantinya bermuara pada kedamaian.

Kesehatan lingkungan adalah suatu ilmu dan seni dalam mencapai keseimbangan antara lingkungan dan manusia, sehingga dapat tercapai kondisi yang bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari gangguan berbagai macam penyakit (Khaerunnisa dkk, 2019). Ilmu kesehatan lingkungan mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok penduduk dengan berbagai macam perubahan komponen lingkungan hidup yang menimbulkan ancaman/berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat umum. Menurut, WHO (*World Health Organization*) kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Sedangkan, menurut Himpunan

Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Dengan kata lain antara manusia dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap satu sama lain.

Manusia sebagai khalifah di bumi tentunya memiliki kewajiban menjaga dan mengelola lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia (Khaerunnisa dkk, 2019). Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubahnya sesuai dengan yang dikehendakinya. Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif (Proverawati, et al, 2012). Namun, meskipun lingkungan tidak memiliki keinginan dan kemampuan aktif-eksploitatif terhadap manusia, pelan tapi pasti apa yang terjadi pada lingkungan, langsung ataupun tidak langsung akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Hadist sebagai sumber ajaran Islam yang kedua tentunya menerangkan bagaimana manusia harus menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Asdiqoh, 2011). Chandra (2007) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap

kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit. Kondisi ini jelas akan menghambat aktivitas masyarakat di kelurahan Masalom, Aimas Kabupaten Sorong. Aimas adalah sebuah distrik yang juga merupakan pusat pemerintahan (ibu kota) Kabupaten Sorong, Papua Barat yang terdiri dari 11 kelurahan salah satu diantaranya adalah Kelurahan Malasom. Malasom memiliki potensi dalam bidang agrowisata karena memiliki lahan yang cukup luas, namun perlu juga diperhatikan bahwa kebersihan lingkungan di sekitar kawasan agrowisata harus diperhatikan terutama dalam sanitasi lingkungan. Selain itu kebersihan lingkungan sangat penting untuk keberlangsungan aktivitas masyarakat setempat. Mengingat pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan bagi kehidupan masyarakat, maka perlu dilakukan upaya kampanye kebersihan lingkungan untuk meningkatkan gaya hidup yang sehat untuk warga Kelurahan Malasom.

Pemahaman masyarakat atas pentingnya kebersihan lingkungan harus mulai ditanamkan sejak dini. Masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya sudah selayaknya dikenalkan dengan kehidupan dan pentingnya

kebersihan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Hal ini penting dipahami bahwa pada jaman yang semakin berkembang seperti saat ini, mereka semakin dimanjakan dengan media elektronik yang canggih sehingga mereka lebih memilih berdiam diri di rumah dibandingkan dengan bermain di luar untuk mengetahui kehidupan dan keadaan lingkungan di sekitar mereka (Wardhana, 2004). Pengenalan betapa pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar kepada mereka harus terus dilakukan guna menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap lingkungan serta mengetahui betapa pentingnya lingkungan sekitar bagi kehidupan mereka. Melalui kegiatan ini diharapkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan di masa yang akan datang akan semakin meningkat dan kehidupan agrowisata tetap terjaga. Melihat kondisi di atas maka Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA Sorong) harus menjadi pionir dalam menggalakkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan cara ini diharapkan masyarakat dapat menyadari akan kebutuhan hidup mengenai permukiman yang sehat. Mereka harus diberi pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya permukiman yang bersih dan sehat melalui berbagai media sosialisasi atau pelaksanaan program yang lebih menitik beratkan pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat

sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di kelurahan tersebut diharapkan membantu masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30% untuk diskusi, sedangkan 70% untuk aksi lapangan sehingga masyarakat lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup. Adapun tahap-tahap pengabdian adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tim pengabdian berkordinasi dengan ketua RW, Ketua RT dan Lurah Malasom untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Penyuluhan dan diskusi dilakukan untuk membuka wawasan masyarakat Kelurahan Malasom tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk aksi membersihkan lingkungan Kelurahan Malasom. Aksi ini dilakukan bersama dengan tim yang dibantu oleh masyarakat setempat. Aksi membersihkan lingkungan ini merupakan komitmen dan wujud nyata Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk membantu masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 pekan terhitung sejak tanggal 9 November hingga 22 Desember 2020 dengan jadwal pelaksanaan sekali dalam sepekan yakni pada hari Ahad. Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Malasom, Aimas Kabupaten Sorong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Lingkungan melalui Program Kerja Bakti di Kelurahan Malasom ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 November hingga 22 Desember 2020 yang dilaksanakan setiap hari Ahad selama 6 pekan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Malasom, Aimas Kabupaten Sorong, yang melibatkan perangkat desa, masyarakat serta mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Lurah yang dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan diskusi tentang kebersihan lingkungan. Kegiatan penyuluhan dan diskusi ini dilakukan oleh pihak dari UNIMUDA

Sorong yang menjelaskan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan serta hal apa saja yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam menjaga dan mengelolah lingkungan mereka agar tetap bersih dan sehat.



Gambar 1: Kegiatan membersihkan saluran air

Saat disampaikan materi, masih banyak warga yang kurang memahami bagaimana cara mengupayakan kebersihan lingkungan yang baik dan efisien. Para peserta penyuluhan dan diskusi terlihat antusias mendengarkan penjelasan-penjelasan kebersihan lingkungan yang disampaikan. dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah seluruh masyarakat Kelurahan Malasom.

Kegiatan kerja bakti ini terlaksana berkat komitmen dari semua pihak, baik pihak Pemerintah Kelurahan Malasom beserta warganya juga dengan pihak dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Tanpa adanya komitmen ini tentunya pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini tidak akan terlaksana. Kegiatan ini dapat menjadi titik awal bagi Kelurahan Malasom untuk

memperhatikan kebersihan lingkungan dan tentunya diharapkan kegiatan seperti ini dapat terlaksana di tahun yang akan datang. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kampanye kebersihan lingkungan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan sebanyak sekali. Sedangkan aksi lapangan dilakukan sebanyak enam kali. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besar masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Malasom terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Setelah pengabdian selesai, diharapkan tingkat kepedulian sebagian besar masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di kelurahan Malasom, Aimas Kabupaten Sorong.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan mengenai kebersihan lingkungan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan serta meningkatkan tanggung jawab dan

partisipasi mereka dalam menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat di Kelurahan Malasom sehingga diharapkan dapat terus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. SARAN

Diharapkan kepada setiap elemen baik itu petugas kesehatan maupun perangkat desa agar terus melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka sadar mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini serta kepala Kelurahan Malasom yang telah memberikan izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdiqoh, S. 2011. Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Chandra, S. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Khaerunnisa, dkk. 2019. Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal pendidikan dan*

Pengabdian Masyarakat.
No. 2, Vol. 2, 230-234.

- Proverawati, Atikah & Eni, R. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ricki, M.M. 2005. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamet. 1994. Kesehatan Lingkungan. ITB Bandung: Jurusan Teknik Lingkungan.
- Wardhana, W. 2004. Dampak Pencemaran Lingkungan Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.